

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses mengembangkan diri agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Untuk menunjang kehidupannya dimasa yang akan datang, maka dibutuhkanlah pendidikan bagi manusia. Hal tersebut dijelaskan dalam hadist tentang pentingnya ilmu pengetahuan yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Pendidikan adalah suatu tuntutan untuk menuntun semua kekuatan kodrat pada diri manusia agar menjadi individu manusia dan sebagai anggota. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.¹

Pembelajaran bahasa Arab seringkali menjadi salah satu pelajaran yang sangat menakutkan bagi peserta didik di sekolah maupun madrasah. Banyak di antara mereka yang tidak suka ketika mendapatkan

¹ Nur Kholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 (November 2013), h. 25

pelajaran bahasa Arab. Padahal eksistensi bahasa Arab sangat penting dalam dunia Islam. Namun, peserta didik masih banyak yang tidak suka dengan pelajaran Bahasa Arab. Sehingga, dalam hal ini perlu ada sebuah perubahan dalam pembelajarannya. Salah satunya, metode pembelajaran yang digunakan harus dirubah untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab. Dan ketika mereka sudah tertarik terhadap pelajaran bahasa Arab, maka tidak langsung mereka akan mampu mengikuti pembelajaran dengan senang hati tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Dengan demikian, proses pembelajaran bahasa Arab akan berlangsung sesuai rencana dan mampu diserap peserta didik dengan mudah dan menyenangkan.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa Al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab

perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran bahasa Arab.²

Selain itu bahasa Arab hingga kini masih dianggap oleh sebagian besar peserta didik sebagai bahasa yang sulit dipelajari, bahkan dipandang sebagai bidang studi yang tidak disukai. Begitu pula dalam hal pelaksanaan pengajarannya, banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi.

Pada pelaksanaan pembelajaran tentu saja membutuhkan metode yang bermacam-macam guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, metode pembelajaran adalah suatu hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat maka kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Dalam menerapkan suatu metode pada proses pembelajaran guru harus dapat melihat kondisi yang ada agar metode yang digunakan bisa membantu peserta didik saat belajar.

Mempelajari bahasa Arab bukanlah suatu hal yang di anggap asing. Banyak instansi pendidikan di Indonesia yang telah menjadikan bahasa

² Noor Amiruddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal pendidikan dan Pemikiran Islam; (2014). h. 1

Arab sebagai salah satu materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwasanya masyarakat kita sudah semakin sadar akan kebutuhan mempelajari bahasa Arab. Khususnya bagi ummat Islam, mempelajari bahasa Arab sangat diperlukan dalam rangka mempelajari ajaran Islam yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Tanpa mempelajari bahasa Arab, ilmu pengetahuan dan juga ajaran Islam akan sulit diketahui dan diterapkan dengan baik.³

E Mulyasa mengemukakan bahwa dalam Pembelajaran bahasa Arab harus dapat mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta bisa menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab baik. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam rangka membantu memahami sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam bagi peserta didik.⁴

Bahasa Arab memiliki struktur dan susunan kata yang cukup sulit sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat memudahkan mengajarkan bahasa Arab pada anak, terlebih untuk jenjang sekolah tingkat dasar. Bagaimana metodenya, materi apa saja yang dapat diajarkan pada anak-anak usia MI/SD.⁵

³ Azkia Muharom Albantani, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sebuah Ide Terobosan*, Attadib Journal Of Elementary Education, Vol. 3 (2), Desember 2018

⁴ Ahmad Syaikhudin, *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lisan Al-Hal, Volume 7, No. 2, (Desember 2013), h. 318

⁵ Udung Hamdun, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 8, No. 1, (2016).

Penerapan metode *Fun Learning* pada pelaksanaan pembelajaran bahasa arab adalah sebuah usaha kreatif seorang guru agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran bahasa arab dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada pada saat ini.

Alasan peneliti memilih judul “Penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur” karena bahasa merupakan satu mata pelajaran yang dapat dibidang susah karena menggunakan bahasa asing. Oleh karena itu guru haruslah menciptakan suasana yang menyenangkan agar terbentuknya semangat para peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, maka penerapan metode *fun learning* sangatlah dibutuhkan guna menciptakan pembelajaran asik dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran bahasa Arab dapat ditangkap dengan lebih mudah oleh peserta didik.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MI TPI Keramat karena setelah dilakukan observasi awal pada bulan agustus proses pembelajaran ditempat tersebut pada pembelajaran bahasa arab peserta didik terlihat bersemangat dalam pembelajaran, dan juga dilihat dari keseharian pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 MI di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur. Maka dari itu, peneliti mengkaji

permasalahan tersebut melalui penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul “*Penerapan Metode Fun Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3 DI MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur*”.

B. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahfahaman dan keliru pada pemahaman penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah terkait dengan judul proposal skripsi ini, yaitu:

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh pendidik pada saat pembelajaran Bahasa Arab, penerapan yang dimaksud oleh peneliti ialah penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat.

2. Metode *Fun Learning*

Metode merupakan suatu usaha atau cara mengaplikasikan rencana yang telah disusun pada kegiatan nyata dengan harapan dapat mencapai tujuan yang disusun secara maksimal, metode pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Metode *Fun Learning* adalah metode dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengkondisikan agar suasana pembelajaran terasa nyaman dan peserta

didik dapat berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran.⁶ Jadi metode *Fun Learning* adalah suatu usaha guru untuk mewujudkan kreativitas dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Suasana yang menyenangkan akan membantu peserta didik untuk memunculkan inspirasi-inspirasi yang baru dan kreatif dalam proses belajar.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada MI TPI Keramat, pada kelas 3 yang berjumlah 16 orang.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang peneliti sebutkan di atas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan metode *Fun Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode *Fun Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 MI di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur ?

⁶ Fahm dkk, *Bunga Rampai Pengembangan Masyarakat*, (Banten : 2022), h, 32

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti sebutkan di atas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode *Fun Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode *Fun Learning* dalam pembelajaran bahasa arab kelas 3 MI di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai rujukan mengenai penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 MI di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran, dan juga sebagai referensi untuk peneliti dalam hal memilih dan menerapkan metode pembelajaran ketika kelak menjadi seorang guru.

b. Bagi Sekolah

Peneliti berharap dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh guru dalam memilih dan menerapkan metode pada kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini agar dapat menjadi tambahan referensi dipergustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah meninjau karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian, adapun penelitian skripsi tersebut dapat dilihat jelas pada tabel 1.1 penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	“Penerapan Metode <i>Fun Learning</i> dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo Banyuwangi Tahun	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini membahas tentang penerapan metode <i>Fun</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>Fun Learning</i> pada pembelajaran pembelajaran bahasa

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Pelajaran 2021/2022” oleh Rouf Marzuqi, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. ⁷	<i>Learning</i> pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, sedangkan yang peneliti teliti mengenai penerapan metode <i>Fun</i> <i>Learning</i> yang peneliti teliti pada jenjang sekolah dasar.	Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022 berjalan secara maksimal.
2	“Penerapan Metode <i>Fun Learning</i> untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Roudlotut Tholibin Kota Metro” oleh Anita Oktafia, Fitria Nurul Fadilah, dan Ammar Zainuddin. ⁸	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, penelitian ini menganalisis penerapan metode <i>Fun</i> <i>Learning</i> pada kegiatan menghafalkan <i>mufradhat</i> . Sedangkan peneliti menganalisis penerapan metode <i>Fun</i>	Hasil penelitian pada Penerapan metode <i>Fun</i> <i>Learning</i> pada pembelajaran bahasa Arab di SD Al- Qur’an Roudlotut Tholibin sudah berjalan dengan baik dan bahkan metode ini yang seharusnya terus

⁷ Rouf Marzuqi, *Penerapan Metode Fun Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, (2022).

⁸ Anita Oktafia, Fitria Nurul Fadilah, dan Ammar Zainuddin, *Penerapan Metode Fun Learning untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Roudlotut Tholibin Kota Metro*, Al-Maghazi, Vol. 1, No. 1, (Juni 2023).

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
		<i>Learning</i> pada kegiatan Pembelajaran dari kegiatan pendahuluan hingga evaluasi.	dipertahankan. Pembiasaanya seperti mengaitkan bahasa dengan kegiatan sehari-hari, seperti bacaan sholat, wudhu, do'a-do'a harian serta.
3	“Pengaruh Efektivitas Metode <i>Fun Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad” oleh Ghina Aidah Nabilah, Desky Halim Sudjani, Fikni Mutiara Rachma, Universitas Djuanda Bogor. ⁹	Perbedaan pada penelitian yang terdahulu yaitu terdapat pada fokus masalah, pelelitian terdahulu berfokus pada pengaruh keefektifan metode <i>fun learning</i> terhadap hasil belajar bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti	Metode <i>fun learning</i> diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

⁹ Aidah Nabilah, Desky Halim Sudjani, dan Fikni Mutiara Rachma, *Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad*, Universitas Djuanda Bogor, 2021.

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
		<p>adalah mengetahui bagaimana penerapan metode <i>Fun Learning</i> pada pembelajaran bahasa Arab serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode <i>Fun Learning</i>.</p>	

G. Sistematika Penelitian

Agar lebih memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika dengan susunan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Teori, pada bab ini berisikan tentang penerapan metode *fun learning* pada pembelajaran Bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.
4. Bab IV Laporan, pada bab ini berisikan laporan hasil Penelitian, meliputi gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. Bab V Penutup, pada bab ini berisikan simpulan dan saran